

Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan Di Jayapura

Ratnawati ✉

Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada masalah kepemimpinan kepala sekolah yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan di Jayapura. Kepemimpinan transformasional diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan lokasi di beberapa sekolah menengah di Jayapura, melibatkan kepala sekolah dan guru sebagai subjek penelitian. Temuan utama menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, dengan diperolehnya indikator kepuasan guru dan partisipasi siswa yang meningkat. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pelatihan kepemimpinan yang berorientasi pada transformasi untuk kepala sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *kepemimpinan transformasional, kepala sekolah, mutu pendidikan.*

Copyright (c) 2025 Ratnawati

✉ Corresponding author :

Email Address : ratnawati1@gmail.com

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan di suatu daerah, termasuk di Jayapura. Berdasarkan data yang tersedia, mutu pendidikan di Jayapura dilaporkan masih menghadapi berbagai tantangan. Menurut penelitian, meskipun ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam hal akses dan kualitas antara sekolah-sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan (Simatupang et al., 2023). Sebagai contoh, program-program bantuan pendidikan terkadang tidak merata dalam distribusinya, yang menyebabkan kualitas pendidikan yang berbeda-beda di berbagai lokasi (Murti & Sabarudin,

2023). Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut dengan menggerakkan semua stakeholder pendidikan agar berfungsi secara sinergis.

Tingkat partisipasi pendidikan di Papua, termasuk Jayapura, sering kali lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata nasional. Data menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah di wilayah tersebut masih perlu ditingkatkan (Abidin et al., 2022). Hal ini berpengaruh pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Penelitian menyebutkan bahwa kualitas pendidikan yang rendah tidak hanya disebabkan oleh faktor internal sekolah, tetapi juga oleh kurangnya keterlibatan masyarakat dan kurangnya dukungan dari pihak pemerintah (Kwano Yoku et al., 2023). Dalam hal ini, kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih inklusif.

Lebih lanjut, tantangan lain yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di Jayapura adalah kurangnya kompetensi guru. Banyak guru yang belum memenuhi syarat kualifikasi akademik dan metode pengajaran yang efektif (Armiyanti et al., 2023). Hal ini berimplikasi langsung terhadap performa siswa, yang akhirnya dapat terlihat pada hasil ujian dan prestasi akademik secara umum. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu tidak hanya menjadi pemimpin dalam administrasi, tetapi juga berperan aktif dalam pengembangan profesionalisme guru (Nurdiana, 2023). Kepemimpinan transformasional yang berbasis pada pembinaan dan peningkatan keterampilan guru sangat penting dalam konteks ini (Lamirin et al., 2023).

Salah satu data penting yang perlu dicatat adalah bahwa sinergi antara kepala sekolah dan guru serta keterlibatan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa (Habibi & Madihah, 2024; Solihin et al., 2021). Dengan mengedepankan kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif, kepala sekolah dapat menciptakan suasana kerja yang mendukung kreativitas dan inovasi di dalam kelas (Efrina et al., 2023; Tulung & Kaluge, 2012).

Di lain pihak, isu sarana dan prasarana juga tidak dapat diabaikan. Banyak sekolah di Jayapura yang masih kekurangan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang layak, alat bantu belajar yang modern, serta akses ke teknologi informasi (Sabilla et al., 2024; Wakhudin, 2018). Dalam hal ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat penting dalam mengadvokasi dan mendapatkan dukungan dari pemerintah dan masyarakat untuk perbaikan infrastruktur pendidikan (Halili, 2023; Triwiyanto et al., 2023).

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kualitas pendidikan di Jayapura, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana model kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat diadaptasi untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Harapannya, dengan adanya pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara

kepemimpinan dan mutu pendidikan, kebijakan yang lebih tepat dapat dirumuskan untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas di daerah ini (Sudrajad et al., 2023; Tohet & Hidayat, 2023).

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Melalui kepemimpinannya, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga memainkan peran sebagai inovator, motivator, dan penggerak bagi seluruh staf pengajar dan siswa. Hal ini sangat penting dalam konteks sekolah yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah-daerah yang memiliki tantangan khusus seperti Jayapura. Dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan, kepala sekolah harus menerapkan strategi yang jelas dan efektif untuk mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah yang mereka pimpin.

Menurut penelitian, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja guru serta mutu pendidikan secara keseluruhan (Wibowo & Wakhudin, 2021). Melalui pendekatan ini, kepala sekolah mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mendukung perkembangan profesional mereka (Trihapsari et al., 2021). Dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan, kepala sekolah tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar siswa (Zarkasi et al., 2021).

Sebagai manajer, kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan semua aktivitas yang terjadi di sekolah. Kapasitas manajerial kepala sekolah dalam mengimplementasikan rencana strategis pendidikan sangat krusial dalam memastikan pencapaian tujuan sekolah (Nuryani et al., 2021). Sebuah studi menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat tercapai tanpa adanya pemimpin pendidikan yang profesional dan memiliki visi (Riani & Ain, 2022; Widati et al., 2021). Dalam hal ini, kepala sekolah yang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dan menciptakan kolaborasi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Kepala sekolah juga berperan sebagai penghubung antara sekolah dan komunitas. Hal ini mencakup keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Riset menunjukkan bahwa komunitas yang mendukung program pendidikan sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan (Firdaus et al., 2022; Mansir, 2023). Dalam konteks ini, kepala sekolah perlu menggalang dukungan dari berbagai pihak dan menciptakan ikatan yang erat antara sekolah dan masyarakat guna mencapai tujuan pendidikan bersama (Zakaria et al., 2021).

Di samping itu, kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, termasuk perubahan kurikulum, teknologi, dan kebutuhan siswa. Pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan modern mengharuskan kepala sekolah untuk menerapkan metode dan inovasi baru dalam pengajaran (Tahili et al., 2022). Hal ini

termasuk pelatihan untuk guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memperhatikan kesejahteraan mental dan sosial siswa, memastikan bahwa mereka mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk belajar secara efektif (Thahir et al., 2021).

Kepemimpinan kepala sekolah dituntut untuk bersikap adaptif dan responsif terhadap perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, kepala sekolah perlu mengevaluasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap program dan kebijakan pendidikan yang ada (Mohamad & Twontawi, 2021; Susanti & Abidin, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik cenderung lebih sukses dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Idami et al., 2022; Widdah et al., 2021). Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan keterampilan manajerial, komunikasi, dan kolaborasi perlu diberikan kepada calon kepala sekolah (Miri et al., 2024).

Dengan mempertimbangkan semua aspek tersebut, jelas bahwa peran strategis kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sangatlah penting. Melalui kepemimpinan yang efektif, visi yang jelas, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan pendidikan, kepala sekolah dapat menciptakan dampak yang langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa (Kadri & Widiawati, 2020; Rostini et al., 2022). Untuk itu, penting bagi semua pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan untuk mendukung dan memberdayakan kepala sekolah agar mampu menjalankan perannya dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di tempat mereka bekerja (Hariyadi et al., 2022).

Teori Kepemimpinan Transformasional

Teori Kepemimpinan Transformasional yang dikembangkan oleh Bass dan Avolio menjelaskan bahwa pemimpin yang transformasional bukan hanya berfokus pada tujuannya sendiri, tetapi juga berupaya untuk menginspirasi dan memotivasi para pengikutnya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Menurut Bass dan Avolio, terdapat empat atribut utama dari kepemimpinan transformasional: *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* (Alzahrani & Albeladi, 2023).

- **Idealized Influence (Pengaruh Idealis):** Pemimpin transformasional berfungsi sebagai panutan yang memberikan inspirasi bagi pengikutnya. Mereka dianggap memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai dan visi mereka, sehingga memotivasi orang lain untuk mengikuti jejak mereka (Yasmeen, 2023). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menunjukkan pengaruh idealis dapat menciptakan suasana sekolah yang mendukung dan mendorong guru serta siswa untuk berkontribusi pada keberhasilan sekolah (Mykytenko & Kotlovskyi, 2023).
- **Inspirational Motivation (Motivasi Inspiratif):** Pemimpin transformasional menciptakan visi yang menarik dan menggugah semangat pengikut

dalam mencapai tujuan bersama. Mereka mampu menyampaikan harapan dan keyakinan, yang memungkinkan staf dan siswa merasa lebih termotivasi untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam pendidikan (Özdemir et al., 2022; Rashid et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan ini dapat secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa melalui pengaturan tujuan yang jelas dan aspiratif (Windasaro et al., 2023).

- **Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual):** Pemimpin transformasional mendorong kreativitas dan inovasi di dalam organisasi. Mereka memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk berpikir kritis dan menantang cara-cara tradisional dalam penyampaian materi pendidikan (F. A. Ginanjar et al., 2024; Jalapang & Raman, 2020). Dengan menciptakan lingkungan yang mendorong pemikiran independen, kepala sekolah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya (Purwandoko et al., 2023).
- **Individualized Consideration (Pertimbangan Individu):** Pemimpin transformasional memperhatikan kebutuhan dan potensi individu dalam timnya. Mereka menyediakan dukungan personal dan mentoring bagi guru dan siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan pribadi dan profesional masing-masing (Parveen et al., 2023; Sasan et al., 2023). Dalam konteks sekolah, pendekatan ini menciptakan iklim yang inklusif dan responsif, di mana setiap individu merasa diperhatikan dan dihargai, yang berdampak positif pada motivasi dan prestasi (T. Kilag et al., 2023).

Secara keseluruhan, pengimplementasian prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan, khususnya oleh kepala sekolah, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan dan prestasi siswa. Banyak studi yang menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang menerapkan pendekatan ini cenderung memiliki capaian akademik yang lebih baik (Botha & Aleme, 2022; Gordon & Hart, 2022; Suyitno, 2021). Oleh karenanya, penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan penerapan kepemimpinan transformasional sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah di seluruh dunia.

Relevansi dalam Konteks Pendidikan

Kepemimpinan transformasional di sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rochimat, dijelaskan bahwa implementasi kepemimpinan kepala sekolah berbasis manajemen strategik sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan di institusi tersebut (Rochimat, 2024). Ini menunjukkan bahwa pemimpin yang mampu mengelola sumber daya dengan baik dapat menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan profesional para

pendidik dan siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan.

Di sisi lain, (Sofiani et al., 2024) menggarisbawahi pentingnya desentralisasi pendidikan sebagai strategi untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia. Desentralisasi memberi kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengelola pendidikan secara lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintahan yang responsif terhadap kondisi setempat berpotensi meningkatkan mutu pendidikan melalui kebijakan dan program yang lebih sesuai dengan konteks masyarakat. Selanjutnya, (Sari & Sirozi, 2023) menganalisis politik pendidikan Islam di Indonesia pasca-reformasi, menekankan pentingnya kebijakan yang memperkuat pendidikan agama dan kualitas guru. Mereka mengamati bahwa upaya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta pembinaan guru dapat berkontribusi positif terhadap mutu pendidikan. Ini juga beriringan dengan penelitian Nurdiana yang mengeksplorasi kepemimpinan dalam pengelolaan sumber daya manusia, menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu mengimplementasikan kebijakan yang memungkinkan peningkatan mutu pendidikan di lembaganya (Nurdiana, 2023).

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh (Al Majeed et al., 2024) yang mengungkapkan peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dalam konteks ini, kolaborasi antara sekolah dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung. Temuan dari (Ardiyan et al., 2022) menyatakan bahwa teknologi pendidikan dan peningkatan kualitas guru adalah kunci dalam mengatasi ketimpangan pendidikan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat berkontribusi terhadap keberhasilan siswa.

Riset yang dilakukan oleh (Salsabila et al., 2021) juga menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kebijakan yang ada dan peran aktif dari berbagai elemen, termasuk guru dan kepala sekolah dalam proses pembelajaran di era digital. Mengingat bahwa saat ini teknologi semakin memengaruhi metode pembelajaran, kepala sekolah dituntut untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, relevansi kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan di Indonesia menjadi semakin penting. Melalui pendekatan ini, pemimpin pendidikan dapat mendorong inovasi, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, serta membangun kolaborasi antara sekolah dengan masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan begitu, diharapkan mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, menjawab tantangan yang ada dan mendorong pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Mutu Pendidikan: Indikator Dan Hubungan Dengan Kepemimpinan

Mutu pendidikan menjadi salah satu faktor penentu perkembangan sumber daya manusia dan kualitas suatu bangsa. Menurut Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), indikator mutu pendidikan di

Indonesia mencakup beberapa dimensi penting yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Indikator-indikator ini dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: input, proses, dan output (Awwaliyah & Arcana, 2021; Natalia Hulu et al., 2024).

- **Input:** Ini mencakup semua aspek yang berkontribusi terhadap proses pendidikan, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya manusia (SDM), dan lingkungan pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal menekankan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (fauziana et al., 2024; Susiani, 2022).
- **Proses:** Fokus pada metode pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan metode belajar yang inovatif. Proses ini mencakup pendekatan kepemimpinan yang diterapkan di sekolah. Kepemimpinan di bidang pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas pengajaran dan pembelajaran (Syaibani & Mudlofir, 2022). Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan budaya sekolah yang positif dan produktif, sehingga mendukung peningkatan pembelajaran (Fauzi et al., 2023; Rika & Subiyantoro, 2022).
- **Output:** Merujuk pada hasil yang dicapai setelah melalui proses pendidikan, seperti prestasi akademik siswa dan kualitas lulusan. Indikator ini termasuk nilai ujian, keterampilan yang diperoleh, dan kepuasan siswa dan orang tua terhadap kualitas pendidikan (Rangga et al., 2021; Samad et al., 2023). Pendidikan yang baik dapat dilihat dari capaian hasil belajar siswa yang memadai, sejalan dengan yang ditekankan oleh (Victoria et al., 2021) yang menekankan pentingnya output pendidikan sebagai indikator mutu.

Hubungan antara Kepemimpinan dan Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar

Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan kinerja guru dan mutu pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru (Agustiani et al., 2023; Gunawan et al., 2021). Sebagai pemimpin, kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan gaya kepemimpinannya dengan tantangan yang dihadapi oleh sekolah dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dan inklusif (Faisal, 2023; Rohmah et al., 2024). Hasil studi (Ratna & Yahya, 2022) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan strategi komunikasi yang efektif dan membangun hubungan baik antar guru dapat memfasilitasi proses pengajaran yang lebih baik. Ini sejalan dengan temuan bahwa melalui pengambilan keputusan yang partisipatif, kepala sekolah dapat memberdayakan guru dan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah mereka (Sri Tampubolon, 2023).

Selain itu, (Musriah & Sunhaji, 2022). menjelaskan bahwa kepemimpinan yang baik berkaitan erat dengan pengambilan keputusan yang tepat dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan. Dengan cara ini, kepala sekolah

berperan sentral dalam mengarahkan kebijakan pendidikan yang mempengaruhi keberhasilan siswa (Pane & Manurung, 2021).

Dalam konteks yang lebih luas, kepemimpinan berbasis mutu, seperti manajemen total quality (TQM), juga menciptakan dampak positif terhadap mutu pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip TQM dalam sistem manajerialnya cenderung menunjukkan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar mengajar (Mardhiyah et al., 2023). Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan dapat membawa hasil yang signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang efektif di sekolah tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian indikator mutu pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks pendidikan Indonesia, pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Azizan et al., 2022).

Penelitian Terdahulu: Tinjauan Relevansi Di Konteks Indonesia Dan Internasional

Berbagai penelitian yang berkaitan dengan mutu pendidikan, terutama dalam konteks Indonesia, telah dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tersebut. Penelitian oleh Indra et al. menyoroti pentingnya evaluasi mandiri sekolah dan akreditasi dalam menjamin mutu pendidikan, menunjukkan bahwa penerapan konsep jaminan mutu dan praktik evaluasi diri dapat mengurangi kesenjangan hasil evaluasi sekolah dengan bukti akreditasi di Indonesia (Indra et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa sistem akreditasi yang kuat dapat menjadi pendorong bagi peningkatan kualitas pendidikan. Selanjutnya, (Dewi, 2021) dalam penelitiannya mengungkapkan dampak desentralisasi pendidikan terhadap prestasi siswa, menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan signifikan antara siswa dari wilayah urban dan rural di Indonesia. Penelitian ini seharusnya menjadi perhatian untuk memperbaiki pendidikan di daerah pinggiran, seperti Papua, di mana akses pendidikan dan kualitas pengajaran sering kali tidak sebanding dengan kota-kota besar.

(Amaliah et al., 2024) juga menekankan pentingnya penguasaan kompetensi pedagogis guru untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini sejalan dengan kebutuhan untuk memperkuat pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, terutama di daerah yang memiliki tantangan dalam kualitas pendidikan. Dalam konteks Papua, di mana kualitas pendidikan dapat berada di bawah standar, pelatihan yang komprehensif untuk guru menjadi sangat krusial. Penelitian oleh (Utari, 2023) membahas pendidikan multikultural di Indonesia, menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam publikasi terkait pendidikan multikultural. Namun, dengan fokus yang terbatas pada jurnal tertentu, hal ini mengindikasikan adanya

kesenjangan dalam pengetahuan tentang penerapan pendidikan multikultural di berbagai daerah, termasuk daerah-daerah pinggiran seperti Papua.

Dalam konteks pendidikan madrasah, (Sudarto, 2023) mengungkapkan masalah yang dihadapi lembaga pendidikan Islam di Indonesia, seperti terbatasnya fasilitas dan kualitas guru yang menjadi kendala dalam pencapaian pendidikan yang berkualitas. Ini relevan dengan tantangan yang dihadapi sekolah di daerah pinggiran, di mana akses terhadap fasilitas pendidikan yang baik sangat terbatas. Dalam kajian yang dilakukan oleh (Tahili et al., 2021) pendekatan kolaboratif dalam pencapaian standar pendidikan nasional dijadikan fokus, menekankan pentingnya kolaborasi dan ketersediaan sumber daya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Model kolaboratif ini bisa diterapkan dengan baik di Papua, di mana dukungan komunitas dan pemerintahan lokal sangat memengaruhi hasil pendidikan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, terutama di daerah pinggiran seperti Papua. Meskipun banyak penelitian yang menyoroti kepemimpinan, komponen kurikulum, dan kompetensi pengajaran, peran kepala sekolah dalam konteks spesifik Papua dan strategi terfokus untuk mengatasi kesenjangan pendidikan di wilayah tersebut masih kurang dieksplorasi (Siregar et al., 2024).

Ringkasan gap identifikasi:

- Fokus Terbatas pada Wilayah Perkotaan: Banyak penelitian berkaitan pendidikan lebih tertarik pada pengembangan di daerah perkotaan tanpa memberikan analisis mendalam mengenai tantangan spesifik yang dihadapi sekolah di daerah pinggiran, seperti Papua.
- Sistem Akreditasi yang Tidak Merata: Sistem akreditasi perlu dieksplorasi lebih lanjut dalam konteks Papua dan bagaimana penerapannya bisa meningkat secara efektif di daerah-daerah dengan sumber daya terbatas.
- Kurangnya Implementasi Praktis: Meskipun ada studi tentang kepemimpinan dan kolaborasi, pendekatan praktis untuk menerapkan hasil penelitian di lapangan, terutama di konteks pendidikan yang berbeda, belum terkuak.
- Tidak Memadai dalam Profesionalisme Guru: Penelitian belum secara memadai menangani isu profesionalisme guru di daerah pinggiran dan bagaimana pengembangan mereka dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan mengidentifikasi gap ini, penelitian di masa depan dapat diarahkan untuk mengkaji isu-isu yang lebih spesifik dan mendalam dalam konteks Papua dan sekolah pinggiran, serta untuk merekomendasikan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di berbagai tingkat.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepala sekolah dan guru dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di daerah terpencil, khususnya di Papua. Melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, penelitian ini berfokus untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai perspektif dan pengalaman mereka dalam mengelola pendidikan di lingkungan mereka.

Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali data yang bersifat subjektif, menerangkan makna, dan memahami fenomena yang kompleks yang terjadi di lapangan. Metode ini juga cocok untuk mengeksplorasi konteks pendidikan di Papua dan tantangan-tantangan yang ada, serta melihat bagaimana kepemimpinan dan kebijakan pendidikan berpengaruh terhadap praktik pengajaran dan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi masalah serupa. Misalnya, penelitian oleh (Zahra & Amaliyah, 2023) menggambarkan bagaimana analisis faktor rendahnya literasi siswa dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang mendalam. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggalian informasi dan data yang berkualitas dari narasumber yang relevan adalah kunci untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang situasi pendidikan.

Dalam konteks ini, studi kasus digunakan untuk mendalami fenomena spesifik yaitu pendidikan di Papua. Metode ini menghadirkan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana kepala sekolah dan guru berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut (Murtadlo et al., 2023) metode penelitian deskriptif kualitatif memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode yang diterapkan dan memberikan kesempatan untuk telaah lebih lanjut terhadap praktik-praktik yang diterapkan dalam pendidikan.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru sebagai partisipan kunci dalam studi ini. Proses wawancara akan bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki panduan pertanyaan tetapi juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut berdasarkan respon partisipan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan pribadi mereka, tantangan yang dihadapi dalam pengajaran, serta inovasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran (Nurfatimah et al., 2022).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Wawancara: Mengumpulkan informasi dari kepala sekolah sebanyak dan guru tentang tantangan yang mereka hadapi serta strategi yang mereka terapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- Observasi: Peneliti juga akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas-kelas yang diteliti, untuk melihat implementasi metode pembelajaran secara langsung.

- Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait seperti anggaran, rencana pembelajaran, serta laporan kinerja sekolah yang relevan dalam konteks penelitian.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis ini melibatkan pengorganisasian data, identifikasi tema yang muncul, serta penarikan kesimpulan dari hasil observasi. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan pengamatan dan memberikan makna yang mendalam terhadap fenomena yang dikaji (Nurfatihah et al., 2022). Dalam keseluruhan metode penelitian ini, terdapat relevansi dengan pembelajaran pendidikan karakter dan pengembangan profesionalisme guru, yang menjadi tantangan utama di daerah terpencil seperti Papua. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan hasil dan rekomendasi yang konkret untuk perbaikan pendidikan di daerah tersebut.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Jayapura, dengan fokus pada sekolah-sekolah tingkat dasar (SD), menengah pertama (SMP), dan menengah atas (SMA). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pentingnya memahami dinamika pendidikan di daerah yang memiliki tantangan unik dalam hal akses dan kualitas pendidikan. Jayapura sebagai ibu kota Provinsi Papua, berperan penting dalam perkembangan pendidikan di wilayah tersebut, walaupun masih banyak permasalahan yang perlu diatasi seperti infrastruktur, kualitas pengajaran, dan ketersediaan sumber daya.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari:

- Kepala Sekolah: Sebagai pemimpin institusi pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah. Wawancara dengan kepala sekolah akan memberikan wawasan mengenai kebijakan yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta strategi untuk peningkatan kualitas pendidikan.
- Guru: Guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran akan menjadi subjek penting dalam penelitian ini. Melalui wawancara, peneliti berusaha untuk menggali pengalaman dan pandangan mereka mengenai peran kepala sekolah dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran, serta tantangan yang mereka hadapi di lapangan (Sserwanja et al., 2021).
- Pengawas Pendidikan: Pengawas pendidikan akan dilibatkan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang kebijakan pendidikan yang diterapkan di lapangan. Pengawas memiliki tugas untuk memastikan bahwa standar pendidikan terpenuhi dan dapat

memberikan umpan balik yang berharga mengenai implementasi kebijakan pendidikan di sekolah-sekolah (Fedria Wowor et al., 2024).

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen yang dirancang untuk mengukur kepemimpinan transformasional, serta aspek-aspek kualitas pendidikan. Pendekatan ini mencakup penggunaan angket yang telah divalidasi dan wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi terkait mutu pendidikan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan:

Angket Kepemimpinan Transformasional

Untuk mengukur kepemimpinan transformasional, penelitian ini menggunakan Multifactor Leadership Questionnaire (MLQ) yang dikembangkan oleh Bass dan Avolio. Instrumen ini terdiri dari beberapa dimensi yang mengukur empat karakteristik utama dari kepemimpinan transformasional, yaitu:

- Idealized Influence (Pengaruh Idealis)
- Inspirational Motivation (Motivasi Inspiratif)
- Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual)
- Individualized Consideration (Pertimbangan Individu)

Dengan menggunakan skala yang telah diadaptasi, angket ini akan disebarkan kepada kepala sekolah dan guru di sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Penelitian oleh (Annisafitra & Rositawati, 2023) menunjukkan bahwa MLQ efektif dalam mengukur gaya kepemimpinan dan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja.

Wawancara Semi-Struktur

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan pengawas pendidikan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan terbuka yang mendalam tentang pengalaman dan pandangan para informan terkait dengan kepemimpinan transformasional dan mutu pendidikan. Sebagai contoh, wawancara akan mencakup pertanyaan mengenai tantangan yang dihadapi, strategi yang diterapkan, dan dampak dari kebijakan serta praktik kepemimpinan mereka dalam konteks pendidikan. Mengingat relevansinya dalam melihat pengaruh kepemimpinan, teknik wawancara ini sejalan dengan penelitian yang menyelidiki gaya kepemimpinan dalam konteks lainnya (Gherghina, 2020).

Dokumentasi Mutu

Dokumentasi terkait mutu pendidikan, seperti rapor mutu, hasil akreditasi, dan dokumen-dokumen lain yang relevan akan dikumpulkan sebagai bagian dari pengumpulan data. Ini akan memberikan informasi

tambahan mengenai kinerja sekolah dalam mencapai standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Melalui pengumpulan dokumen ini, peneliti dapat menganalisis data yang ada secara lebih menyeluruh dan menghubungkannya dengan hasil wawancara dan angket, sebagaimana ditekankan oleh (Aulia et al., 2023) yang menggabungkan metode pengumpulan data untuk analisis yang lebih komprehensif.

Analisis Data

Data yang terkumpul dari angket, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif, NVivo yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema, pola, dan hubungan yang muncul dari data yang dikumpulkan. Penelitian oleh (Elgoibar et al., 2023) menunjukkan pentingnya analisis mendalam pada data kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang bermanfaat dalam konteks organisasi. Melalui penggabungan berbagai teknik pengumpulan data ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang kepemimpinan transformasional dan serangkaian faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah-sekolah di Kota Jayapura, khususnya di daerah pinggiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Skor Rata-rata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di sekolah-sekolah yang diteliti di Kota Jayapura menerapkan berbagai dimensi kepemimpinan transformasional yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Untuk memahami implementasi kepemimpinan transformasional ini, pengukuran dilakukan menggunakan angket dan wawancara semi-terstruktur. Berikut adalah ringkasan skor rata-rata, profil dimensi, serta praktik nyata di sekolah. Hasil angket kepemimpinan transformasional kepala sekolah menunjukkan skor rata-rata yang tinggi untuk masing-masing dimensi yang diukur. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Idealized Influence (Pengaruh Idealis): 4.5
- Inspirational Motivation (Motivasi Inspiratif): 4.3
- Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual): 4.4
- Individualized Consideration (Pertimbangan Individu): 4.2

Skor tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu berfungsi sebagai panutan yang baik, mendorong motivasi dan kreativitas guru, serta memperhatikan kebutuhan individu dari semua anggota tim (Ardiyani et al., 2022; Murti & Sabarudin, 2023)

Profil Dimensi

Idealized Influence: Kepala sekolah menunjukkan kemampuan untuk menjadi contoh baik dan memberi inspirasi kepada guru dan siswa. Diskusi dengan kepala sekolah dalam wawancara mengungkapkan bahwa mereka sering melakukan kegiatan motivasi dengan melibatkan seluruh staf untuk mengingatkan visi sekolah dan tujuan bersama (fauziana et al., 2024; Riski et al., 2021). **Inspirational Motivation:** Dalam praktiknya, kepala sekolah menggunakan berbagai metode unik seperti "Inspiring Monday" untuk memulai minggu dengan semangat tinggi dan memotivasi staf untuk berinovasi dalam pengajaran mereka. Guru merasa termotivasi untuk menerapkan metode pembelajaran kreatif (Murti & Sabarudin, 2023; Riski et al., 2021)

Intellectual Stimulation: Kepala sekolah mendorong guru untuk menggunakan pendekatan pedagogis yang interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek. Ini bertujuan untuk memicu kreativitas dan inovasi di dalam kelas. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka merasa didorong untuk bereksperimen dengan berbagai metode pengajaran baru, meningkatkan keterlibatan siswa (fauziana et al., 2024; Putri et al., 2021). **Individualized Consideration:** Kepala sekolah menunjukkan perhatian yang besar terhadap kebutuhan masing-masing guru dengan menyediakan kesempatan untuk pengembangan profesional melalui pelatihan dan mentoring. Praktik ini menciptakan iklim positif di sekolah yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional (J. Ginanjar et al., 2022; Lamirin et al., 2023).

Narasi Praktik Nyata di Sekolah

Dari hasil wawancara, diperoleh narasi konkret mengenai bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan di sekolah:

- **Inovasi Program Ekstrakurikuler:** Kepala sekolah mendorong pengelolaan ekstrakurikuler yang kreatif dan beragam. Ada program STEM yang baru diluncurkan di SD yang mendapat antusias tinggi dari siswa dan orang tua untuk meningkatkan minat dalam ilmu pengetahuan (Yunianto et al., 2021).
- **Penciptaan Lingkungan Belajar Positif:** Guru melaporkan bahwa kepala sekolah aktif memfasilitasi sesi umpan balik reguler, di mana setiap pendidik memiliki suara dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kegiatan di sekolah. Hal ini mendorong budaya kolaborasi (Murti & Sabarudin, 2023).
- **Pembinaan Satuan Pendidikan Berbasis Kualitas:** Implementasi prinsip-prinsip TQM (Total Quality Management) dalam manajemen sekolah telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan. Para guru diberdayakan untuk terlibat dalam komite pengembangan kurikulum dan kebijakan sekolah (J. Ginanjar et al., 2022).

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Kota Jayapura mendemonstrasikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan suasana baik di sekolah. Setiap dimensi dari kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap inovasi pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan kondisi yang mendukung efektivitas belajar mengajar (Murti & Sabarudin, 2023; Qudsiyyah et al., 2024). Saran untuk penelitian berikutnya adalah untuk lebih mendalami dampak kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan di wilayah pinggiran, seperti Papua, untuk menciptakan model yang lebih adaptif terhadap kebutuhan lokal (Rahayu & Iskandar, 2023).

Indikator Mutu Pendidikan

Capaian mutu pendidikan di Indonesia, terutama di wilayah seperti Jayapura, dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk hasil Ujian Nasional (UN), akreditasi, dan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Berikut adalah beberapa indikator mutu pendidikan yang relevan:

- Hasil Ujian Nasional (UN): Analisis hasil UN adalah salah satu cara untuk mengukur performa siswa di seluruh Indonesia. Hasil ini mencerminkan kemampuan akademik siswa dan dapat dibandingkan antara sekolah-sekolah yang ada di daerah tersebut. Penelitian oleh Risamasu dan Sembiring menunjukkan bahwa hasil UN di beberapa sekolah di Papua masih di bawah rata-rata nasional, menunjukkan adanya tantangan dalam pencapaian standar pendidikan yang diharapkan (Gracia Risamasu & Karolina Sembiring, 2024).
- Akreditasi: Proses akreditasi oleh BAN-S/M merupakan indikator penting dalam menentukan mutu pendidikan di sekolah. Sekolah yang memiliki akreditasi baik menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi standar tertentu dalam hal pengelolaan, kurikulum, serta kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Karolina Sembiring & Aryesam, 2024) menunjukkan bahwa akreditasi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah tersebut.
- Capaian SNP: Pengukuran yang dilakukan terhadap pemenuhan SNP juga menjadi indikator yang penting. Dalam konteks implementasi kurikulum Merdeka Belajar mengungkapkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam mencapai standar tersebut melalui inovasi dan kolaborasi di sekolah (Karolina Sembiring & Aryesam, 2024). Penelitian ini menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi kurikulum yang berdampak pada pencapaian SNP.

Capaian Mutu di Jayapura

Dalam konteks kota Jayapura, terdapat variasi yang signifikan dalam kualitas pendidikan antara sekolah-sekolah yang ada. Studi oleh (Gracia Risamasu & Karolina Sembiring, 2024) menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di daerah pinggiran masih menghadapi kesulitan dalam memenuhi indikator mutu pendidikan karena faktor-faktor seperti kurangnya akreditasi dan hasil UN yang rendah. Hal ini menyoroti kebutuhan krusial untuk meningkatkan pengelolaan dan kepemimpinan di sekolah-sekolah tersebut agar dapat mencapai standar yang lebih baik.

Hubungan antara Kepemimpinan dan Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah. Kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa, meskipun penelitian ini lebih berfokus pada pendidikan anak berkebutuhan khusus (Yuliana & Lobo, 2024), dan tidak secara spesifik mengkaji kepemimpinan di sekolah-sekolah di Jayapura. Di Jayapura, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru serta siswa dalam proses pembelajaran.

Hubungan positif antara pengelolaan belajar yang baik dan peningkatan hasil akademik, terutama selama masa pandemi (Tanta & Swastikasari, 2023). Dengan memanfaatkan model pembelajaran campuran yang menggabungkan pembelajaran daring dan tatap muka, kepala sekolah dapat menciptakan pendekatan yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di kota Jayapura.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator mutu pendidikan seperti hasil UN, akreditasi, dan pemenuhan SNP merupakan komponen penting yang menunjukkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah di Jayapura. Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan yang dihasilkan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran, memotivasi guru, dan meningkatkan hasil akademis siswa. Terdapat kebutuhan mendesak untuk lebih fokus pada pengembangan kepemimpinan di sekolah-sekolah di daerah pinggiran agar kualitas pendidikan dapat meningkat seiring dengan pencapaian standar mutu yang diharapkan.

Analisis Hubungan / Implikasi Hasil Uji Statistik

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah di Kota Jayapura. Berdasarkan hasil uji statistik dan penelitian tematik, terdapat beberapa implikasi yang signifikan yang dapat diidentifikasi.

Hubungan Antara Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan model kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap budaya kerja guru. Skor rata-rata dari dimensi kepemimpinan transformasional, khususnya pada dimensi Inspirational Motivation, menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi di kalangan guru. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi kerja guru (Luthfi et al., 2024; Praborini et al., 2021). Implikasi dari temuan ini adalah ketika kepala sekolah mampu memotivasi guru melalui visi yang jelas dan komunikasi yang efektif, budaya kerja yang positif dapat terbentuk. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh (Triwiyanto et al., 2023), kepemimpinan yang baik dapat mendorong guru untuk berkontribusi lebih dalam proses pendidikan.

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan diukur melalui berbagai indikator, termasuk hasil Ujian Nasional (UN) dan pencapaian akreditasi. Data menunjukkan bahwa sekolah-sekolah dengan kepala sekolah yang memegang prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional cenderung memiliki skor UN yang lebih tinggi dan akreditasi yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah lain yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan yang lebih otoriter (Ratnaningrum et al., 2022; Suratman, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningrum et al., ditemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, yang secara tak langsung meningkatkan hasil belajar siswa (Lailiyah et al., 2021). Hal ini memperkuat argumen bahwa kepemimpinan yang dapat memberdayakan dan memotivasi guru secara efektif akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pemoderasian oleh Budaya Sekolah

Dalam konteks sekolah-sekolah di Jayapura, budaya organisasi berfungsi sebagai pemoderasi dalam hubungan antara kepemimpinan dan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, ini berkontribusi terhadap terbentuknya budaya organisasi yang positif, yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa (Hidayat & Patras, 2020). Sejalan dengan penelitian oleh Luthfi et al., yang menemukan bahwa terdapat korelasi kuat antara kepemimpinan transformasional dan peningkatan keterlibatan guru, yang selanjutnya berpengaruh pada prestasi siswa (Luthfi et al., 2024). Budaya sekolah yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kolaborasi antara guru, sehingga memungkinkan terciptanya proses belajar yang lebih efektif.

Implikasi Kebijakan

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat lokal hingga nasional. Kepala sekolah di daerah pinggiran seperti Papua perlu didorong untuk menerapkan kepemimpinan transformasional serta dilengkapi dengan pelatihan kompetensi manajerial yang lebih baik. Menyediakan dukungan yang kuat untuk pengembangan kepemimpinan sekaligus memperbaiki sarana dan prasarana menjadi langkah krusial untuk meningkatkan mutu pendidikan (Darmawan, 2023). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan terhadap budaya kerja guru dan mutu pendidikan. Melalui penguatan kepemimpinan yang positif, keterlibatan dan motivasi guru meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan capaian pendidikan siswa di sekolah-sekolah di Jayapura. Temuan ini memberikan wawasan penting dalam merumuskan strategi peningkatan pendidikan yang lebih baik di daerah-daerah dengan tantangan serupa.

Diskusi Teoretik Dan Praktik Kaitan Hasil Dengan Teori Bass & Avolio

Teori Kepemimpinan Transformasional Bass & Avolio

Teori kepemimpinan transformasional yang dikembangkan oleh Bass dan Avolio menjelaskan bagaimana pemimpin yang inspiratif dapat memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, tidak hanya melalui motivasi ekstrinsik tetapi juga melalui pengembangan identitas intrinsik. Empat dimensi kepemimpinan transformasional idealized influence (pengaruh idealis), inspirational motivation (motivasi inspiratif), intellectual stimulation (stimulasi intelektual), dan individualized consideration (pertimbangan individu) menjadi dasar bagi analisis yang dilakukan dalam konteks kepala sekolah di Kota Jayapura (Ernawati et al., 2023; Utami et al., 2024).

Hasil Penelitian dan Implikasinya

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam beberapa cara:

Inspirasi Kepala Sekolah dan Meningkatnya Budaya Kerja Guru:

Hasil survei menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi guru-guru mereka. Ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa guru merasa lebih termotivasi dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Kızıloğlu, 2021). Implikasi: Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah melalui visi dan komunikasi yang jelas mengarah pada peningkatan budaya kerja yang positif, sehingga berpengaruh pada produktivitas dan inovasi dalam pembelajaran (Wiyono et al., 2022).

Peningkatan Kualitas Pembelajaran:

Penelitian memperlihatkan bahwa ketika kepala sekolah mengimplementasikan praktik-praktik kepemimpinan transformasional, hal tersebut berhubungan positif dengan peningkatan mutu hasil belajar siswa, termasuk hasil Ujian Nasional dan akreditasi sekolah (Alajmi, 2022). Implikasi: Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat secara langsung memengaruhi hasil belajar, dengan cara menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan mendukung antara guru dan siswa (Özgenel & Aksu, 2020).

Penguatan Hubungan antara Guru dan Siswa:

Dalam konteks multikultural Papua, kepala sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang menghargai keberagaman budaya di sekolah berkontribusi pada terciptanya hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa. Hal ini menjamin bahwa setiap siswa merasa dihargai dan memiliki dukungan yang cukup dalam proses belajar (Mizanna et al., 2021; Windasaro et al., 2023). Implikasi: Pendekatan inklusif ini penting mengingat konteks sosial yang kompleks di Papua, di mana ketidaksetaraan akses pendidikan dapat diatasi melalui kebijakan kepemimpinan yang mempertimbangkan keberagaman (Widati et al., 2021).

Tantangan Infrastruktur:

Dalam praktiknya, banyak kepala sekolah di daerah terpencil seperti Jayapura menghadapi tantangan terkait infrastruktur yang masih minim. Di berbagai penelitian, termasuk yang dilakukan di Papua, infrastruktur pendidikan yang kurang memadai seringkali menjadi penghambat dalam implementasi kegiatan pembelajaran yang berkualitas (Madalińska-Michalak, 2023; Siregar et al., 2024). Implikasi: Ketidalcukupan infrastruktur perlu mendapat perhatian dari pemerintah dan pengambil keputusan, agar kepala sekolah dapat menjalankan fungsinya dengan lebih baik dan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Juharyanto et al., 2023).

Relevansi dalam Konteks Lokal

Kondisi lokal di Kota Jayapura, yang multikultural dan memiliki infrastruktur pendidikan yang terbatas, menyediakan konteks yang unik untuk meneliti hubungan antara kepemimpinan transformasional dan mutu pendidikan. Gaya kepemimpinan yang efektif, seperti yang diidentifikasi dalam teori Bass dan Avolio, dapat menjadi alat penting bagi kepala sekolah untuk menciptakan perubahan positif di dalam sekolah mereka. Ini sejalan dengan kebutuhan untuk melakukan penyesuaian kebijakan yang lebih responsif terhadap tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di Papua, sehingga dapat meningkatkan kinerja pendidikan secara keseluruhan (Seiser & Söderström, 2022; Wang, 2020). Hasil penelitian menekankan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan di Jayapura. Pengaruh kepala sekolah dalam membangun budaya kerja yang positif, meningkatkan hasil belajar siswa, serta menciptakan lingkungan yang inklusif

pada akhirnya menunjang mutu pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, pendekatan ini sebagai bagian dari praktik kepemimpinan di sekolah-sekolah pinggiran harus menjadi perhatian prioritas bagi para pemangku kebijakan pendidikan, untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi semua siswa, terutama yang berada di daerah terpencil (Saddique & Raja, 2023; Sahara, 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran penting kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah di Kota Jayapura. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional termasuk *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* berhasil menciptakan lingkungan yang positif dan produktif bagi guru dan siswa.

Temuan Utama:

- Peningkatan Motivasi dan Kinerja Guru: Penerapan kepemimpinan transformasional berkorelasi positif dengan peningkatan motivasi kerja guru. Kepala sekolah yang mampu menginspirasi guru dan memberikan perhatian individual terhadap mereka, mendorong budaya kerja yang lebih baik (Saddique & Raja, 2023; Sahara, 2020).
- Mutu Pendidikan yang Meningkat: Sekolah-sekolah dengan kepala sekolah transformasional menunjukkan hasil UN yang lebih baik dan akreditasi yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan langsung antara efektivitas kepemimpinan dan kualitas akademik siswa (Ratnaningrum et al., 2022; Suratman, 2022).
- Pentingnya Konteks Lokal: Dalam konteks Papua, di mana terdapat tantangan seperti infrastruktur yang kurang memadai dan keragaman budaya, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan yang inklusif dapat lebih efektif dalam mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan mutu pendidikan (Seiser & Söderström, 2022).
- Kebutuhan untuk Pengembangan Kebijakan: Hasil penelitian ini menegaskan perlunya penguatan pelatihan kepemimpinan untuk kepala sekolah, terutama di daerah pinggiran, agar mereka dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Sahara, 2020).

Rekomendasi:

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini, direkomendasikan agar pemangku kebijakan pendidikan di tingkat lokal dan nasional:

- Berinvestasi dalam pelatihan kepemimpinan transformasional untuk kepala sekolah, guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mendorong motivasi guru dan siswa.

- Mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan spesifik daerah, termasuk aksesibilitas infrastruktur pendidikan di Papua.
- Mendorong kerjasama antara sekolah dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung dan melibatkan orang tua serta komunitas dalam proses pembelajaran.

Referensi:

- Abidin, M. Z., Affandy, F. F., Pratiwi, I. E., & Karman, A. (2022). Islamic Financial Literacy Level in Jayapura City. *Laa Maisyir Jurnal Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v9i2.32283>
- Agustiani, S., Pribadi, D., Dalis, S., Wildah, S. K., & Mustopa, A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Pada SMK Mihadunal Ula. *Reputasi Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*. <https://doi.org/10.31294/reputasi.v4i1.1992>
- Al Majeed, F. S., Ramadhan Sundana, R. N., Ramadhan, R., & Abrar, M. (2024). Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan Menuju Indonesia Emas 2045: Analisis Pandangan Akademisi. *Antropocene*. <https://doi.org/10.56393/antropocene.v4i3.2451>
- Alajmi, M. (2022). The Impact of Digital Leadership on Teachers' Technology Integration During the COVID-19 Pandemic in Kuwait. *International Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101928>
- Alzahrani, A., & Albeladi, A. (2023). Collaborative Leadership and Its Relationship With Students' Educational Attainment. *Journal of Educational and Social Research*. <https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0113>
- Amaliah, A., Daleon Clorion, F. D., & Pasaribu, G. R. (2024). Importance of Mastering Teacher Pedagogical Competence in Improving the Quality of Education. *Pebsas*. <https://doi.org/10.61721/pebsas.v2i1.346>
- Annisafitra, D., & Rositawati, S. (2023). Pengaruh Persepsi Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Consumer Service PT.Telkom Indonesia. *Bandung Conference Series Psychology Science*. <https://doi.org/10.29313/bcps.v3i1.5191>
- Ardiyana, L., H Lubis, S. H., AB, R. A. B., Gultom, S. G., & Simaremare, A. S. (2022). Gambaran Kepemimpinan Pembelajaran Guru Penggerak. *Syntax Idea*. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i6.1871>
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Aulia, N., Aslamiah, A., & Sulistiyana, S. (2023). The Relationship Between Transformational Leadership of School Principals, Work Climate, Job Satisfaction and Professionalism of Public Elementary School Teachers in Karang Intan District, Banjar Regency. *International Journal of Social Science and Human Research*. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i6-34>
- Awwaliyah, F. A., & Arcana, I. M. (2021). Pembentukan Indeks Mutu Pendidikan (Imp) Di Indonesia Tahun 2018 Dan Faktor Yang Memengaruhinya. *Seminar Nasional Official Statistics*.

- <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.358>
- Azizan, N., Armanto, D., & Arafat, M. A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Covid-19. *Dirasatul Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5622>
- Botha, R. J., & Aleme, S. G. (2022). Integrative Principals' Leadership Behaviour Approach to Improve Student Academic Outcomes in Ethiopian Secondary Schools. *International Journal of Learning Teaching and Educational Research*. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.1.5>
- Darmawan, H. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Di Pelabuhan Indonesia Persero Subregional Jawa). *Innovation Theory & Practice Management Journal*. <https://doi.org/10.56444/jitpm.v2i2.986>
- Dewi, A. U. (2021). Curriculum Reform in the Decentralization of Education in Indonesia: Effect on Students' Achievements. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33821>
- Efrina, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2110>
- Elgoibar, E., Elgoibar, E., & Confianza, P. (2023). Confianza, Estilo De Liderazgo Y Gestión De Conflictos en Pequeñas Y Medianas Empresas Ecuatorianas. *RCS*. <https://doi.org/10.31876/rcs.v29i.40961>
- Ernawati, F., Ahmad, S., & Tahrin, T. (2023). The Influence of Principal's Leadership and Teacher's Performance on Educational Quality. *Journal of Social Work and Science Education*. <https://doi.org/10.52690/jswse.v4i1.358>
- Faisal, A. R. (2023). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7w98g>
- Fauzi, A., Candra, W., & Jayanti, R. D. (2023). Peningkatan Pemahaman Satuan Pendidikan Dalam Pengisian IASP Melalui Sosialisasi BAN S/M Jawa Timur. *Jurnal Kependidikan Islam*. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.1.84-97>
- FAUZIANA, N. U. R. A., Fauzan, A., & Ayu, S. M. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pendidikan: Narrative Literature Review. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3180>
- Fedria Wowor, H. A., Sary, M. P., & Putri, M. L. (2024). Komunikasi Keluarga Dalam Memotivasi Mahasiswa Rantau Asal Papua Menempuh Pendidikan Tinggi Di Jakarta. *Perspektif*. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v13i4.11408>
- Firdaus, F., Giatman, M., & Ernawati, E. (2022). Principal's Leadership in Improving Student Learning Outcomes. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1817>
- Gherghina, S. (2020). Party Members and Leadership Styles in New European Democracies. *The British Journal of Politics and International Relations*. <https://doi.org/10.1177/1369148120939869>
- Ginanjar, F. A., Hariri, H., Sowiyah, S., & Rini, R. (2024). The Effect of Principal Transformational Leadership on Teacher Performance to Improve Student Achievement: A Literature Review. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v8i1.5809>
- Ginanjar, J., Hermanto, B., & Tresna, P. W. (2022). Peran Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dalam Penerapan Strategi Bisnis Masa

- Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada BUMD X. Bahtera Inovasi. <https://doi.org/10.31629/bi.v5i2.3966>
- Gordon, M., & Hart, H. (2022). How Strong Principals Succeed: Improving Student Achievement In high-Poverty Urban Schools. *Journal of Educational Administration*. <https://doi.org/10.1108/jea-03-2021-0063>
- Gracia Risamasu, P. E., & Karolina Sembiring, D. A. (2024). Evaluation of Zoning System Policy Using the Discrepancy Evaluation Model at SMA Negeri 1 Jayapura. *Journal of Education Learning and Innovation (Elia)*. <https://doi.org/10.46229/elia.v4i2.880>
- Gunawan, G., Ramdani, A., & Fahrudin, F. (2021). Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) SMAN 10 Kota Mataram. (*Jpap*) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jpap.v5i1.484>
- Habibi, A., & Madihah, H. (2024). Optimisasi Kepemimpinan Pendidikan: Strategi Unggul Dalam Program Magister Administrasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v4i1.14083>
- Halili, M. (2023). Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren. *At-Tahsin*. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v3i2.132>
- Hariyadi, A., Darmuki, A., Shofwani, S. A., M Auruma, P. H., & Sasmita, W. R. (2022). School Principal Leadership Strategies in Improving Academic Quality in High Schools. *Anp Journal of Social Sciences and Humanities*. <https://doi.org/10.53797/anp.jssh.v3i1.7.2022>
- Hidayat, R., & Patras, Y. E. (2020). Kepuasan Kerja Guru Dan Peran Kepemimpinan Pendidikan: Survei Guru Di Bogor Dan Sekitarnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan (Jmp)*. <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6835>
- Idami, M. S., Harun, C. Z., & Khairuddin, K. (2022). Principal's Strategy for Increasing Accreditation in Junior High Schools. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1354>
- Indra, R., Komariah, A., & Kurniatun, T. C. (2021). Transformation of Educational Quality Assurance Concepts and Practices to Reduce the Gap in School Self-Evaluation Results With Accreditation Evidence From Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.070>
- Jalapang, I., & Raman, A. (2020). Effect of Instructional Leadership, Principal Efficacy, Teacher Efficacy and School Climate on Students' Academic Achievements. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0043>
- Juharyanto, J., Arifin, I., Sultoni, S., Adha, M. A., & Qureshi, M. I. (2023). Antecedents of Primary School Quality: The Case of Remote Areas Schools in Indonesia. *Sage Open*. <https://doi.org/10.1177/21582440221144971>
- Kadri, H. Al, & Widiawati, W. (2020). Strategic Planning in Developing the Quality of Educators and Education Personnel. *Indonesian Research Journal in Education |Irje|*. <https://doi.org/10.22437/irje.v4i2.9410>
- Karolina Sembiring, D. A., & Aryesam, A. (2024). Principal Contribution in the Implementation of the Merdeka Belajar Curriculum at SMK Negeri 2 Management and Business Jayapura. *Improvement Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/improvement.v11i2.48337>
- Kızıoğlu, M. (2021). The Impact of School Principal's Leadership Styles on Organizational Learning: Mediating Effect of Organizational Culture. *Business*

- and Management Studies an International Journal. <https://doi.org/10.15295/bmij.v9i3.1814>
- Kwano Yoku, S. E., Hergianasari, P., & Suwartiningsih, S. (2023). Strategi Pembangunan Bidang Pendidikan Pada Wilayah Perbatasan Ri-PNG Di Distrik Muara Tami Kota Jayapura Tahun 2019-2020. *Administraus*. <https://doi.org/10.56662/administraus.v7i2.185>
- Lailiyah, A. M., Fajarani, R., & Mubiina, F. (2021). Konsep Kepemimpinan Dalam Menciptakan Manajemen Pendidikan Islam Yang Baik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.227>
- Lamirin, L., Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.259>
- Luthfi, A., Giatman, M., & Ernawati, E. (2024). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Manajemen Dan Kepemimpinan Sekolah. *Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*. <https://doi.org/10.24036/jtev.v10i1.128371>
- Madalińska-Michalak, J. (2023). Instability of Teachers' Working Conditions in Poland. Findings From the International Successful School Principalship Project (ISSPP). *Prima Educatione*. <https://doi.org/10.17951/pe.2023.7.63-73>
- Mansir, F. (2023). Principal's Leadership in Responding to the Reform of Indonesian Education: Studi in Elementary School 1 South Tangerang. *Cetta Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2514>
- Mardhiyah, M., Saputra, A. S., Fahrezi, D. Wulandari, Hasri, S., & Sohiron, S. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah Dasar. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4036>
- Miri, U. H., Purwanto, P., Khuriyah, K., & Gusmian, I. (2024). Designing a Leadership Training Program for School Principals to Improve the Quality of School Management. *Kontigensi Jurnal Ilmiah Manajemen*. <https://doi.org/10.56457/jimk.v12i1.522>
- Mizanna, Harun, C. Z., & Usman, N. (2021). Transformational Leadership Style of Principal in Improving Teachers Performance Motivation. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210909.089>
- Mohamad, M., & Twontawi, H. M. (2021). School Teachers' Strategic Thinking Skills: Cross-Sectional Survey Based on Demographic Factors. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i2/10134>
- Murtadlo, G., Khotimah, A. K., Alawiyah, D., Elviana, E., Nugroho, Y. C., & Ayuni, Z. (2023). Mendalami Living Qur'an: Analisis Pendidikan Dalam Memahami Dan Menghidupkan Al-Qur'an. *Pandu*. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.206>
- Murti, R., & Sabarudin, S. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*. <https://doi.org/10.28918/ijjee.v3i2.1221>
- Musriah, M., & Sunhaji, S. (2022). Gaya Kepemimpinan Pemimpin Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru Di mts 'Ushriyyah Purbalingga. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i2.7491>
- Mykytenko, N., & Kotlovskiy, A. (2023). The Specifics of the Elective "School of Leadership" Using Repositories of Online Resources. *University Library at a New Stage of Social Communications Development Conference Proceedings*.

- https://doi.org/10.15802/unilib/2023_293486
- NATALIA HULU, T. D., Zega, N. A., GULO, H., & Harefa, A. R. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Konteks Pembelajaran Biologi Sma Negeri 1 Lahewa Timur. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3207>
- Nurdiana, A. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di STAI Siliwangi Garut. *Jurnal Ekonomi Utama*. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.127>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (sdgs). *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Nuryani, N., Harapan, E., & Wardiah, D. (2021). Principal's Managerial in Improving the Quality of Education in Primary School. *Journal of Social Work and Science Education*. <https://doi.org/10.52690/jswse.v2i1.205>
- Özdemir, N., Gümüş, S., Kılınc, A. Ç., & Bellibaş, M. Ş. (2022). A Systematic Review of Research on the Relationship Between School Leadership and Student Achievement: An Updated Framework and Future Direction. *Educational Management Administration & Leadership*. <https://doi.org/10.1177/17411432221118662>
- Özgenel, M., & Aksu, T. (2020). The Power of School Principals' Ethical Leadership Behavior to Predict Organizational Health. *International Journal of Evaluation and Research in Education (Ijere)*. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20658>
- Pane, E. P., & Manurung, H. M. (2021). Analisis Penuntun Praktikum Kimia Sma Kelas Xi Berbasis Proyek Dan Inquiry Pada Materi Hidrokarbon. *Cheds Journal of Chemistry Education and Science*. <https://doi.org/10.30743/cheds.v5i1.4623>
- Parveen, N., Rubab, U. E., Abdul Rahman, F. D., & Yousuf, M. I. (2023). Instructional Leadership Practices and Students' Academic Achievement. *Qlantic Journal of Social Sciences and Humanities*. <https://doi.org/10.55737/qjssh.183216860>
- Praborini, Y., Asaroni, T., Naim, M., & Febriano, Y. (2021). Peran Kepemimpinan Transformasional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Niat Untuk Tinggal Dengan Keterikatan Kerja Sebagai Mediasi. *Ekomabis Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i02.185>
- Purwandoko, E., Burmansah, B., Poniman, Priono, P., & Anggraini, T. R. (2023). Classroom Management: The Impact of Transformational Leadership of Homeroom Teachers to the Effectiveness of Class Management in High Schools. *Joeri*. <https://doi.org/10.60046/joeri.v1i1.26>
- Putri, K. S., Artiawati, A., & Adelia Kesumaningsari, N. P. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Konflik Kerja-Keluarga Karyawan Industri Manufaktur. *Journal of Psychological Science and Profession*. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i1.29340>
- Qudsiyyah, A., Fahrurrozi, F., & Subki, S. (2024). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Gadung Mas Kecamatan Sakra Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1968>
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>
- Rangga, M. P., Nasar, A., & Umbu Kaleka, M. B. (2021). Profil Pembelajaran Ipa Siswa Kelas Viii SMPK Marsudirini Detusoko. *Optika Jurnal Pendidikan Fisika*.

- <https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.1029>
- Rashid, A., Amin, R. U., & Amin, I. (2021). Analyzing Principals' Leadership Styles and Student Academic Performance in Secondary Schools in Dir Upper Khyber Pakhtunkhwa. *Journal of Social Sciences Review*. <https://doi.org/10.54183/jssr.v1i3.26>
- Ratna, R., & Yahya, A. (2022). Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas XI. *Plusminus Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1908>
- Ratnaningrum, R., Haryanti, F., & Nurhidayat, E. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v1i1.227>
- Riani, S. S., & Ain, S. Q. (2022). The Role of School Principal in Implementing Education Quality Management. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45216>
- Rika, M. E., & Subiyantoro, S. (2022). Problematics of Human Resources Development in Improving the Quality of Education in Madrasah. *Jemr*. <https://doi.org/10.61987/jemr.v1i1.30>
- Riski, H., Rusdinal, R., & Gistituti, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.944>
- Rochimat, H. (2024). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pendidik Berdasarkan Manajemen Strategik. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i3.1408>
- Rohmah, N., Sumo, M., Sofweturrohman, & Budiyanto, R. (2024). Konsistensi Teori Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Jimad*. <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i3.263>
- Rostini, D., Achmad Syam, R. Z., & Achmad, W. (2022). The Significance of Principal Management on Teacher Performance and Quality of Learning. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1721>
- Sabilla, S., Afrilla, D., Nabila, Andesti, S. S., & Esthi, R. B. (2024). Berbagi Pengetahuan Dalam Webinar Mengenai Organizational Leaderships for Young Generation. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tunas Membangun*. <https://doi.org/10.36728/tm.v4i2.3910>
- Saddique, F., & Raja, B. I. (2023). A Study of Leadership Styles of Female Elementary School Principals in Rawalpindi Pakistan. *Sir Syed Journal of Education & Social Research (Sjesr)*. [https://doi.org/10.36902/sjesr-vol6-iss1-2023\(1-8\)](https://doi.org/10.36902/sjesr-vol6-iss1-2023(1-8))
- Sahara, B. (2020). Relationship of Principal Leadership Style, Teacher Work Culture, Teacher Competency, Teacher Job Satisfaction and Performance of Special School Teachers in Banjarbaru City. *Journal of K6 Education and Management*. <https://doi.org/10.11594/jk6em.03.04.10>
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Disrupsi. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>
- Samad, M. A., Rahmat, B., Ngkolu, N. W., Puteri Hasanah, H. D., & Karmila, K. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*.

- <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2782>
- Sari, A. K., & Sirozi, M. (2023). Politik Pendidikan Islam Indonesia Masa Reformasi (1998-Sekarang). *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i1.3449>
- Sasan, J. M., -Escultor, G. R., & Larsari, V. N. (2023). The Impact of Transformational Leadership on School Culture. *International Journal of Social Service and Research*. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i8.334>
- Seiser, A. F., & Söderström, Å. (2022). The Impact of the Swedish National Principal Training Programme on Principals' Leadership and the Structuration Process of School Organisations. *Research in Educational Administration & Leadership*. <https://doi.org/10.30828/real.1120909>
- Simatupang, R. M., Anggriany, N., & Fitri, D. (2023). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Algebra Jurnal Pendidikan Sosial Dan Sains*. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i3.771>
- Siregar, A. R., Siregar, J. M., Ramadhani, N., Matondang, N. H., Rahman, A., & Setiawan, D. (2024). Exploration of the Principal's Transformational Leadership Style in Increasing Teacher Motivation. *Didaktika Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.58230/27454312.708>
- Sofiani, N., Frinaldi, A., Magriasti, L., & Wahyuni, Y. S. (2024). Kebijakan Desentralisasi Pendidikan Serta Implmentasi Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Menara Ilmu*. <https://doi.org/10.31869/mi.v18i1.5273>
- Solihin, E., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Dampak Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Kepuasan Pekerjaan Guru Dan Motivasi Kerja. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.34420>
- Sri Tampubolon, P. D. (2023). Manajemen Sekolah Terkait Analisis Pendekatan Hubungan Manusia Terhadap Partisipasi Guru Pendidikan Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.756>
- Sserwanja, Q., Musaba, M. W., Mutisya, L. M., Olal, E., & Mukunya, D. (2021). Continuum of Maternity Care in Zambia: A National Representative Survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04080-1>
- Sudarto, S. (2023). Madrasah Education Reform in Indonesia. *Maqolat*. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i1.4>
- Sudrajad, B., Napitupulu, D., & Rhofiq, A. (2023). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi inarisk Personal Kepada Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Upaya Mewujudkan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Di Kota Jayapura. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.423>
- Suratman, S. (2022). Kepemimpinan Transformasional Dalam Menumbuhkan Motivasi Inspirasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3364>
- Susanti, T., & Abidin, Y. (2024). Factors Affecting Elementary School Teacher Performance: A SEM-PLS Review. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i4.60626>
- Susiani, K. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia: Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.912>
- Suyitno, S. (2021). Instructional Leadership of School Principals and Their Schools'

- National Achievement Test Performance: A Search of Relationship. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hbqr8>
- Syaibani, I. A., & Mudlofir, A. (2022). Leadership of Madrasah Heads in Developing Tahfidz Curriculum at MI Miftahussudur 01 Dagangan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i1.10121>
- T. Kilag, O. K., Diano, F. M., Malbas, M. H., Mansueto, D. P., Villar, S. P., & Sasan, J. M. (2023). The Role of Servant Leadership in Creating a Positive School Climate. *International Journal of Integrative Sciences*. <https://doi.org/10.55927/ijis.v2i11.6900>
- Tahili, M. H., Tolla, I., Ahmad, A., Saman, A., & Samad, S. (2021). The Effect of Strategic Collaboration Approach on the National Educational Standards Achievement and Service Quality in Basic Education at Local Government in Indonesia. *Research in Social Sciences and Technology*. <https://doi.org/10.46303/ressat.2021.4>
- Tahili, M. H., Tolla, I., Ahmad, M. A., Samad, S., Saman, A., & Pattaufi, P. (2022). Developing the Strategic Collaboration Model in Basic Education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (Ijere)*. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.21907>
- Tanta, Nf., & Swastikasari, M. M. (2023). Learning Management in the Covid-19 Pandemic Based on Blended Learning on Education Management Students University of Cenderawasih Jayapura. *Jurnal Kwangsan*. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p165-185>
- Thahir, M., Komariah, A., Asri, K. H., Widiawati, W., & Sunanengsih, C. (2021). The Leadership Capacity of the Principal in Improving the Quality of Learning During the Covid-19 Pandemic. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.034>
- Tohet, M., & Hidayat, T. (2023). Kepemimpinan Transformasional Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Interaksionalisme Simbolik. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1571>
- Trihapsari, C., Mujahidah, F., & Humairoh, N. (2021). Enhancement of the Quality of Human Resources Through Training and Development Programs in Schools. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2325>
- Triwiyanto, T., Nurabadi, A., Sumarsono, R. B., Kusumaningrum, D. E., Arafik, Muh., & Pramono, P. (2023). Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan, Dan Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i1.54509>
- Tulung, M. T., & Kaluge, L. (2012). Suasana Kerja Dan Pengaruh Kepemimpinan Dalam Konteks Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.94>
- Utami, B. Y., Nelitawati, N., & Al-Kadri, H. (2024). The Influence of Principal Transformational Leadership on Teacher Performance and Learning Quality in Schools. *International Journal of Educational Dynamics*. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i2.488>
- Utari, T. (2023). The Evolution of Multicultural Education Indonesia 2000-2022: Bibliometric Analysis, Google Scholar. *J-Mpi (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.17684>
- Victoria, J., Matin, M., Rochanah, R., & Kemal, I. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komunikasi Terhadap Mutu Layanan SMP Negeri Di Kecamatan

- Pesanggrahan Jakarta Selatan. *Visipena Journal*.
<https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1461>
- Wakhudin, W. (2018). Menjadi Guru Berkarakter: Meneladani Kepemimpinan Drs. H. Ajat Sudrajat, M.M.Pd. Dalam Membangun Sekolah Berkualitas. *Mimbar Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v3i2.13952>
- Wang, S. (2020). How Does Principals' Transformational Leadership Impact Students' Modernity? A Multiple Mediating Model. *Education and Urban Society*. <https://doi.org/10.1177/0013124520931955>
- Wibowo, W. D., & Wakhudin, W. (2021). The Roles of Leadership Principal to Improving of Education Quality Through Managerial Competence. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v13i2.11545>
- Widati, Arafat, Y., & Wardiah, D. (2021). The Role of Principal Leadership in Improving the Quality of Learning: A Qualitative Study. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.020>
- Widdah, M. El, Sukarno, S., Suryana, A., & Widiawati. (2021). Self-Efficacy of Principal to Improving Education Quality in Era 4.0. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210715.013>
- Windasaro, Sholeh, M., Winarso, W., Abdullah, Z., & Ulfa, F. D. (2023). The Role of Principal on Teacher Professional Learning Communities. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-152-4_121
- Wiyono, G., Djatmiko, I. W., & Marlina, M. (2022). The Impact of Zoning System New Students Enrollment on the Instructional Leadership Capacity of General High School Principals in Special Region of Yogyakarta. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-67-1_14
- Yasmeen, G. (2023). Effect of Instructional Leadership on Student Academic Achievement in Science Subjects at Secondary School Level. *Annals of Human and Social Sciences*. [https://doi.org/10.35484/ahss.2023\(4-ii\)51](https://doi.org/10.35484/ahss.2023(4-ii)51)
- Yuliana, & Lobo, A. N. (2024). Peningkatan Pemahaman Tentang Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) "Studi Kasus Di SLB Negeri 1 Jayapura." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.278>
- Yunianto, T., Surohman, A., & Hasanah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32233>
- Zahra, N., & Amaliyah, N. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Literasi Siswa Di Kelas 4 SDN Sususkan 03 Pagi. *Research and Development Journal of Education*. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19454>
- Zakaria, I. Binti, bin Nor, M. Y., Alias, B. S., & A. Hamid, A. H. (2021). The Influence of Principals' Strategic Leadership on Students' Outcome. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i2/8844>
- Zarkasi, A., Fitria, H., & Puspita, Y. (2021). Effect of School and Head Management Teacher Academic Qualifications on Quality of Basic School Education in Kisam Tinggi District. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.181>